

TUGAS AKHIR

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, AUDIT
INVESTIGASI, DAN PROFESSIONAL JUDGEMENT
TERHADAP DETEKSI *FRAUD*
(Studi Literatur)**



**DIAJUKAN OLEH
NAMA : EDRIK EMERSON JAYA
NIM : 126212042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2022**

TUGAS AKHIR

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, AUDIT
INVESTIGASI, DAN PROFESSIONAL JUDGEMENT
TERHADAP DETEKSI *FRAUD*
(Studi Literatur)**



**DIAJUKAN OLEH
NAMA : EDRIK EMERSON JAYA
NIM : 126212042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2022**

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, AUDIT
INVESTIGASI, DAN PROFESSIONAL JUDGEMENT
TERHADAP DETEKSI *FRAUD***

(Studi Literatur)

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Disusun Oleh:

Edrik Emerson Java

126212042

Disetujui Oleh: Pembimbing

Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CA., CACP., CPA., CPI., ASEAN CPA

10192032

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat-Nya dan karunianya serta segala berkat yang diberikannya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya. Adapun judul dari tugas akhir ini adalah “Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Investigasi dan *Professional Judgement* terhadap Deteksi *Fraud*”

Pada kesempatan ini saya ingin berterimakasih kepada Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CA., CACP., CPA., CPI., ASEAN CPA yang telah membantu saya baik secara moral maupun secara materi. Terimakasih juga saya sampaikan kepada teman – teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan kepada saya agar kita semua dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu.

Penulis masih menyadari bahwa tugas akhir yang telah kami buat ini masih jauh dari kata sempurna baik dari tutur kata, penggunaan bahasa serta penulisan yang digunakan dalam tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis sangat menerima kritik serta saran yang diberikan oleh pembaca agar menjadi acuan agar penulis dapat menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Semoga tugas akhir yang dibentuk dapat menambah wawasan para pembaca agar dapat bermanfaat sebagai perkembangan dan peningkatan dalam ilmu pengetahuan.

Jakarta, 29 December 2022

Edrik Emerson Jaya

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, AUDIT INVESTIGASI, DAN PROFESSIONAL JUDGEMENT TERHADAP DETEKSI FRAUD

ABSTRAK

Fraud dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Oleh karena itu, untuk dapat meminimalisirkan fraud yang terjadi diperlukan berbagai cara seperti adanya internal audit serta eksternal audit yang bekerja sama agar dapat mendeteksi fraud yang memang terjadi. Fraud merupakan suatu masalah yang sering dan umum terjadi hingga kini dan karena tiada perusahaan yang imun akan fraud yang akan terjadi maka diperlukan internal control. Dengan diadakan internal control dalam perusahaan, perusahaan dapat meminimalisir terjadinya kelemahan, eror serta resiko atas fraud. Ini merupakan tujuan dari penulis untuk menjelaskan lebih lanjut apa peran dari internal control serta akuntansi audit investigatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data *Association of Certified Fraud Examiners* serta proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendokumentasikan data – data yang ditemukan dari internet dan buku – buku yang membahas mengenai internal control, akuntansi investigatif serta professional judgement.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pendeteksian fraud, Audit investigatif berpengaruh positif terhadap pengungkapan *fraud*, serta Professional Judgement tidak berpengaruh positif terhadap pendeteksian *fraud*.

Kata Kunci: Audit Investigatif, Audit Internal, Audit Eksternal, Deteksi *Fraud*

ABSTRACT

Fraud can happen anywhere and anytime. Therefore, in order to minimize fraud that occurs, various methods are needed, such as internal audits and external audits that work together in order to detect fraud that does occur. Fraud is a problem that often and commonly occurs until now and because no company is immune from fraud that will occur, internal control is needed. By holding internal controls within the company, the company can minimize the occurrence of weaknesses, errors and the risk of fraud. It is the aim of the author to further explain what is the role of internal control and investigative audit accounting.

The method used in this study uses qualitative methods with data sources from the Association of Certified Fraud Examiners and the data collection process is carried out by documenting data found from the internet and books that discuss internal control, investigative accounting and professional judgment.

The results of this study indicate that internal control has a positive effect on fraud detection, investigative audit has a positive effect on fraud disclosure, and professional judgment has no positive effect on fraud detection.

Keywords: *Investigative Audit, Internal Audit, External Audit, Fraud Detection.*

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Batasan Masalah	3
3. Rumusan Masalah	3
B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	4
4. Tujuan Penelitian.....	4
5. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II	5
LANDASAN TEORI	5
A. TEORI UMUM	5
1. Teori Keagenean (<i>Agency Theory</i>).....	5
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	5
1. Pengendalian Internal	5
2. Audit Investigasi.....	7
3. Professional Judgement.....	8
4. Deteksi <i>Fraud</i>	9
C. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	12
1. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Deteksi <i>Fraud</i>	12
2. Pengaruh Audit Investigasi terhadap Deteksi <i>Fraud</i>	13
3. Pengaruh <i>Professional Judgement</i> terhadap Deteksi <i>Fraud</i>	14
BAB III	16
METODE PENELITIAN	16
A. METODE PENELITIAN	16
1. Metode Kualitatif	16
2. Literatur Review	16
BAB IV	17
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	17
A. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN	17
B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	17
BAB V	20
PENUTUP	20

A. KESIMPULAN	20
B. SARAN.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Metodologi Penelitian.....	12
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Seluruh usaha bisnis di seluruh dunia diperlukan untuk menerbitkan suatu laporan keuangan, terutama diutamakan untuk perusahaan terbuka. Laporan keuangan yang diciptakan oleh perusahaan – perusahaan tersebut digunakan sebagai dasar informasi pengambil keputusan untuk para calon – calon investor atau pemangku kepentingan yang berfungsi sebagai referensi agar dapat mengambil suatu keputusan tersebut. Oleh karena itu diperlukan suatu kontrol agar laporan keuangan yang dibentuk oleh perusahaan tidak terkandung informasi yang tidak sesuai dengan kenyataannya serta tidak terdapat kesalahan pemberian informasi lainnya. Kesalahan akuntansi yang dapat terjadi tersebut dapat dikategorikan menjadi 2 jenis yaitu, suatu kesalahan (error) dan kecurangan (fraud). Untuk dapat membedakan diantara keduanya dapat dilihat dari unsur kesengajaannya. Suatu kesalahan mengandung unsur ketidaksengajaan sedangkan untuk kecurangan terjadi karena sengaja dilakukan untuk kepentingan pribadi ataupun kelompok.

Fraud sendiri menjadi suatu permasalahan yang terjadi dalam perusahaan karena para pelaku fraud tersebut dapat terjadi dari seluruh lapisan golongan baik dari golongan atas maupun golongan bawah. Oleh sebab itu, pentingnya bagi suatu perusahaan untuk dapat meningkatkan sistem *internal control* mereka untuk dapat mengurangi potensi terjadinya *fraud*. Sistem investigasi audit juga dapat mengidentifikasi tidaknya efisiensi operasi perusahaan ataupun untuk dapat melihat apabila ada peluang terjadinya fraud di bagian tertentu.

Dengan menetapkan suatu pengendalian internal yang baik dan efektif, suatu perusahaan dapat menjadi lebih mudah untuk dapat meminimalisir risiko yang akan terjadi dalam suatu perusahaan tersebut. Dengan menjamin berjalannya proses pengendalian internal yang baik dalam suatu perusahaan diperlukan *internal control* yang berjalan dengan baik dalam pengawasan audit internal yang menjadi suatu segmen yang dominan untuk dapat mengawasi apabila kegiatan operasional dan manajemen dalam perusahaan telah dijalankan sesuai dengan aturan yang telah dibentuk oleh manajemen perusahaan agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar secara efektif dan efisien. Pengendalian internal dan audit internal juga memberikan kontribusi yang sangat besar dalam memperbaiki kinerja serta mencapai tujuan yang lebih baik dalam perusahaan dengan cara mengurangi tingkat *fraud* yang bisa terjadi.

Walaupun tugas auditor adalah untuk menemukan, mendeteksi serta mengungkapkan suatu kecurangan yang ditemukan, auditor memiliki tanggung jawab yang berbeda. Tujuan dalam penulisan jurnal ini adalah untuk meninjau dan menyelidiki apakah Pengendalian Internal, Audit Investigatif serta *professional judgement* berpengaruh terhadap pendeteksian *fraud*. Jurnal ini didasarkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya serta didukung oleh berbagai teori yang tersedia. Meskipun jurnal ini tidak dapat menangani seluruh faktor dari pendeteksian kecurangan, jurnal ini mencakup bagian yang dapat diverifikasi serta diperiksa. *Fraud* merupakan suatu masalah yang kian semakin berkembang dan bertumbuh dikarenakan pengendalian internal yang masih belum dijalankan dengan baik dan efektif serta efisien dalam suatu perusahaan. Suatu *fraud* ini juga dapat melibatkan berbagai pelaku yaitu pelaku dari golongan – golongan atas dan banyak juga golongan laporan bawah seperti pegawai – pegawai dalam perusahaan. *Fraud* ini dapat terjadi dengan melibatkan berbagai pihak bahkan pihak – pihak independen. Oleh karena itu diperlukan pengendalian internal dalam perusahaan, suatu sikap

professional judgement yang dimiliki oleh seorang auditor dalam melakukan audit investigasi perusahaan.

Beberapa contoh kasus *fraud* yang terjadi di Indonesia yaitu kasus dari PT. Asabri. *Fraud* yang terjadi merupakan suatu *fraud* dalam pengelolaan keuangan serta dana investasi pada PT. Asabri. *Fraud* tersebut merupakan suatu kesepakatan dari pengaturan serta penempatan dari dana investasi dari beberapa pemilik suatu perusahaan dalam bentuk saham dan reksadana. Contoh lainnya yang terjadi merupakan kasus dari PT. Garuda Indonesia Tbk yang melakukan suatu *fraudulent of financial statement* dengan melakukan kesalahan dalam pencatatan laba sebesar Rp 3,48 triliun yang bersifat piutang namun telah dicatatkan sebagai laba dalam perusahaan. Kasus – kasus seperti ini dapat dicegah apabila terdapat pengendalian internal yang baik dalam perusahaan serta sikap *professional judgement* yang harus dimiliki oleh seorang auditor dalam melakukan suatu proses audit investigasi.

2. Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan studi literatur review yang dimana tidak terdapat suatu pengelolaan data karena hanya mengembangkan antara teori, jurnal yang telah dipublikasikan oleh para penulis sebelumnya dan literatur lainnya.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan rangkuman dari latar belakang diatas, yang menjadi pokok dari permasalahan dalam penelitian yang dilakukan ini agar dapat dicapai sasaran dalam penyusunannya penulis membatasi berbagai masalah – masalah yang dikemukakan sebagai berikut ini:

- a. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap pendeteksian *fraud*?
- b. Apakah audit investigasi berpengaruh terhadap pendeteksian *fraud*?
- c. Apakah *Professional judgement* berpengaruh terhadap pendeteksian *fraud*?

B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

4. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu

- a. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap pendeteksian *fraud*.
- b. Untuk mengetahui apakah audit investigasi berpengaruh terhadap pendeteksian *fraud*.
- c. Untuk mengetahui apakah *professional judgement* berpengaruh terhadap pendeteksian *fraud*.

5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis
Penelitian ini dapat digunakan oleh para pengembang teori dan para peneliti lainnya terutama di bidang *fraud* yang berhubungan dengan pengendalian internal, audit investigasi serta *professional judgement*.
- b. Manfaat praktis
 - 1) Bagi para auditor, untuk menambah pengetahuan mengenai *professional judgement* yang harus dimiliki oleh seorang auditor agar dapat melakukan proses audit investigasi yang tepat.
 - 2) Bagi perusahaan, sebagai bahan dasar informasi tambahan untuk dapat mengembangkan pengendalian internal dalam perusahaan menjadi lebih efektif serta efisien.
 - 3) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dan dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyarsyah, P., & Rani, M. (2018). *Pengaruh Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan Kecurangan Pelaporan Keuangan. Jurnal Manajemen/Akuntansi*, 5(2), 1–27.
- Adnyani, N., Atmadja, A. T., & Herawati, N. T. (2014). *Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Independensi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Tanggungjawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Dan Kekeliruan Laporan Keuangan. E-Journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–11
- Amrizal, (2004), “*Pencegahan dan Pendeteksian kecurangan oleh internal auditor*”. Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP).
- Andini, S., & Pontoh, G. T. (2021). *Pengaruh Kompetensi , Independensi , dan Tekanan Waktu Auditor Investigatif terhadap Pengungkapan Fraud*. 14(2), 151–162.
- Andriani. (2018). *PENGARUH AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGASI TERHADAP PENGUNGKAPAN FRAUD (Studi pada Kantor BPKP di Kota Makassar)*. Computers and Industrial Engineering, 2(January), 6
- Dan, Peran Internal Auditor Dalam Pencegahan. (2014). *PERAN INTERNAL AUDITOR DALAM PENCEGAHAN DAN PENDETEKSIAN KECURANGAN (FRAUD) PADA PERUSAHAAN Mursalin** ABSTRAK. Jurnal Media Wahana Ekonomika, 11(1), 32–52.

Dini Rahmawati, *Pengaruh Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja Terhadap Pencegahan Kecurangan (FRAUD)* (2018)

Fauzan, IS. 2015. *Pengaruh Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan Fraud : Studi Kasus pada BPKP Perwakilan Jawa Barat*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Bandung: Bandung.

Hasbi, Andi Septiani Ewiantika. 2019. *Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigatif, dan Profesional Judgment Terhadap Pengungkapan Fraud dengan Kecerdasan Spritual sebagai Variabel Moderating (Studi Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan)*. Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UIN Alauddin Makassar.

Kuntandi, C., Septiana, A.K. and Adawiyah, R. (2022) *PENGARUH AKUNTANSI FORENSIK, INDEPENDENSI, DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP DETEKSI FRAUD*, 1. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya: Jakarta

Wulandari, A., Putri, M.E. and Marlina, Y. (2021) *Pengaruh Audit Investigasi terhadap Pengungkapan Fraud di Indonesia*, 1(2). Universitas Maritim Raja Ali Haji